



**PENDAMPINGAN BELAJAR PADA ANAK USIA SD UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
DAN MOTIVASI BELAJAR DI DESA AMADANOM**

Hamidi Rasyid<sup>1\*</sup>, Hendra Rustantono<sup>2</sup>, Achmad Ridho Firmansyah<sup>3</sup>, Tety Nur Cholifah<sup>4</sup> Yulia  
Eka Yanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

\*Email: hamidirasyid21@gmail.com

**Corresponding author:**

Hamidi Rasyid  
Universitas Islam Raden Rahmat  
hamidirasyid21@gmail.com

**ABSTRAK**

*Tujuan program pengabdian kepada masyarakat adalah untuk: 1) meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar; 2) meningkatkan prestasi akademiknya. Bimbingan belajar merupakan salah satu cara untuk melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat sekaligus membantu pembelajaran. Anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar menjadi subjek pelayanan. Kegiatan dilakukan secara bertahap, meliputi perencanaan, pengamatan, penetapan teknis pelaksanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi proses. Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat antara lain: 1) meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar dan 2) meningkatkan kemampuan pencapaian belajarnya.*

**Kata Kunci:** *Prestasi dan motivasi belajar; Lingkungan tempat tinggal*

**ABSTRACT**

*The aim of the community service program is to: 1) increase the learning motivation of elementary school age children; 2) improve academic achievement. Tutoring is one way to carry out community service projects while helping learning. Children who are in elementary school are the subjects of service. Activities are carried out in stages, including planning, observation, determining technical implementation, program implementation and process evaluation. The benefits obtained from implementing community service include: 1) increasing the learning motivation of elementary school age children and 2) increasing their learning achievement abilities.*

**Keywords:** *Achievement and motivation to learn; Living environment*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaktif yang melibatkan guru dan siswa bekerja sama untuk menciptakan kegiatan yang akan membantu siswa aktif mempelajari atau menguasai materi ( Rohmah, 2017 ). Guru harus memiliki pengetahuan tentang keterampilan dasar, motivasi, latar belakang akademis, latar belakang sosial ekonomi, dan topik terkait lainnya untuk memfasilitasi pembelajaran. Belajar adalah proses yang melaluinya tingkah laku siswa berubah secara permanen dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan atau dari ketidaktahuan menjadi pemahaman sebagai akibat dari pengalaman yang diperoleh melalui proses belajar dan bukan melalui pendewasaan. Jika siswa mengamati perubahan dalam pemikiran, perasaan, dan perilakunya sendiri, maka proses belajarnya berhasil.

Dukungan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang atau lebih mentor yang memiliki pengetahuan khusus untuk membantu individu atau kelompok dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan pembelajaran (Walidaeni, & Akbar, 2021). Proses memberikan satu atau lebih tutor dengan keahlian di bidang ini membantu individu dan kelompok dengan bantuan belajar, kegiatan yang melibatkan membantu mereka membuat keputusan, melakukan penyesuaian, dan memecahkan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman, pelatihan, atau stimulasi (Rosaria, dkk., 2017). Efektivitas bimbingan belajar mempengaruhi belajar siswa dengan baik. Siswa yang kesulitan dalam studinya dapat mengambil manfaat dari nasihat belajar ini (Andini, Sritajriah, & Noviantie, 2022).

Wiyono, dkk (2017) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil atau prestasi yang dicapai oleh seorang individu (atau siswa) setelah selesainya proses belajar melalui berbagai interaksi di masyarakat, di rumah, dan di rumah. di lingkungan. Hasil ujian guru seringkali menunjukkan prestasi belajar yang dihasilkan dari interaksi tindakan pembelajaran. Apabila prestasi belajar memenuhi tiga syarat perkembangan kognitif, emosi, dan psikomotorik maka dikatakan ideal; bila tidak, dianggap tidak memuaskan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor internal maupun lingkungan (Saefudin, & Makarim, 2020).

Dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri disebut motivasi. Definisi lain dari motivasi adalah dampak total yang dimiliki siswa, yang dapat memicu aktivitas belajar, menjamin kelanjutannya, dan memberikan panduan untuk mencapai tujuan. Memahami motivasi sangat penting dalam proses belajar karena dapat membangkitkan minat belajar seseorang. Hasil belajar juga dipengaruhi secara signifikan oleh proses pembelajaran. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berhasil di sekolah (Batubara, dkk, 2022).

Selain bimbingan belajar, pengembangan mental yaitu kritik yang membangun diperlukan untuk meningkatkan motivasi siswa. Tampaknya perilaku yang memberi penghargaan itu menguntungkan. Menurut Erlita (2014), imbalan tidak harus berwujud; itu juga bisa menjadi penguatan atau hasil yang bermanfaat. Keadaan motivasi dan prestasi belajar siswa usia sekolah dasar di desa amadanom salah satunya adalah motivasi belajar yang buruk dan prestasi belajar yang rendah. Desa Amadanom, Anak-anak lebih memilih bermain dibandingkan belajar di rumah, sehingga Pelajaran-pelajaran yang dipelajari di Sekolah mudah untuk dilupakan.

Desa amadanom, anak-anak lebih memilih bermain dibandingkan belajar di rumah. Dengan demikian, informasi yang dipelajari di sekolah terlupakan. Di desa amadanom, sangat sedikit anak yang menikmati bantuan belajar. Faktor lain seperti kurangnya kepedulian dan perhatian orang tua terhadap tugas sekolah anaknya di rumah juga turut menyebabkan rendahnya prestasi akademik dan rendahnya keinginan belajar pada anak usia sekolah dasar di dusun amadanom. Berdasarkan temuan kami, orang tua anak tersebut tidak menginstruksikan anaknya untuk terus belajar di rumah setelah pulang kerja. Hanya jika anaknya sudah bersekolah barulah orang tua menyadari hal ini. Di desa amadanom, banyak anak usia sekolah dasar yang tidak tertarik dan tidak ingin melanjutkan pembelajaran di rumah.

Motivasi belajar maupun prestasi belajar mempunyai beberapa indikator.

1) Indikator keberhasilan pembelajaran

#### A. Mental

- 1) Mampu memperjelas dan menjelaskan secara lisan informasi yang diberikan.
- 2) Mampu memberikan contoh spesifik dan menerapkannya secara tepat.
- 3) Mampu berorganisasi.
- 4) Mampu merangkum informasi yang diberikan.
- 5) Mampu mengkritik dan menggeneralisasi.

#### B. Emosional

kemampuan mendengarkan secara efektif, bereaksi, menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain, berkolaborasi dengan baik dalam kelompok, dan menunjukkan moral yang kuat dalam situasi sehari-hari.

C. Psikomotor Mampu mengoordinasikan gerakan tangan, kaki, mata, dan bagian tubuh lainnya selain berbicara, menirukan, dan menggunakan keterampilan motorik lainnya.

#### 2) Indikator Motivasi Belajar

- a) Ada dorongan dan ambisi yang kuat untuk sukses.
- b) Pembelajaran itu perlu dan harus didorong.
- b) Aspirasi dan harapan ada untuk masa depan.
- b) Belajar menimbulkan rasa syukur.
- f) Pembelajaran melibatkan keterlibatan dalam aktivitas yang menarik.
- f) Lingkungan belajar yang mendukung, memungkinkan anak belajar dengan baik.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 12 KKNT Unira Malang di Desa Amadanom, khususnya RW 2, yang melakukan kegiatan penunjang pembelajaran untuk anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan bantuan belajar dilakukan di pos KKNT Putri Kelompok 12. Berikut tata cara pelaksanaan kegiatan bantuan belajar pada anak SD.

#### 1. Tahap persiapan

- a. Merencanakan kegiatan pendukung pembelajaran yang akan dilakukan di Pos Putri selama kegiatan KKNT berkoordinasi dengan Kepala Desa Amadanom.
- b. Melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dialami siswa SD Desa Amadanom dalam bersekolah.
- c. Siapkan sumber daya pendidikan yang akan digunakan dalam latihan.

#### 2. Fase sentral dari suatu tindakan

- a. Perkenalkan anak-anak dan buat jadwal untuk sesi bimbingan belajar.
- b. Periode pelaksanaan tutorial diberikan waktu satu bulan. dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat, tiga kali seminggu. Selain itu, masa bimbingannya adalah pukul 15.00 hingga 17.00 WIB agar tidak mengganggu jam sekolah.
- c. Posko Putri Kelompok 12 KKNT merupakan tempat pemberian dukungan pembelajaran.

#### 3. Tahap Penutupan Kegiatan

- a. Menyelenggarakan perlombaan dimana seluruh peserta bimbingan belajar mengikuti latihan-latihan bimbingan belajar yang telah diselesaikan.
- b. Melakukan penilaian untuk menentukan awal, tengah, dan akhir kegiatan.

## HASIL KEGIATAN

Seorang guru tidak perlu membatasi proses belajar mengajarnya pada satu metode atau strategi pembelajaran saja. Sebaliknya, mereka dapat menerapkan serangkaian teknik ini untuk memastikan bahwa pembelajaran mereka menarik bagi siswa dan bahwa tujuan pembelajaran mereka yaitu, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar tercapai. (Slameto, 2003).

Karena pendidikan formal dianggap tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman belajar anak-anak, banyak anak yang mengikuti program bimbingan belajar setelah sekolah untuk menerima pendidikan non-formal (Ari, et al., 2015). Fenomena ini menunjukkan bahwa pendidikan formal saja tidak cukup untuk membekali siswa dalam menghadapi berbagai macam penilaian, termasuk ujian nasional (Ari, dkk., 2015). Dengan demikian, hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Amadanom adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi belajar anak usia sekolah dasar melalui pemberian bantuan belajar sebagai berikut.

a. Menetapkan jadwal yang konsisten untuk periode belajar produktif anak merupakan pengetahuan penting bagi orang tua dan anak. Salah satu tanggung jawab orang tua adalah merencanakan waktu belajar anak pada jam yang telah ditentukan. Orang tua mungkin menyisihkan waktu berbeda untuk anak mereka bermain dan belajar. agar anak tidak bosan saat belajar di rumah. mirip dengan menetapkan jadwal belajar harian selama lima belas menit di sekolah atau di rumah.

b. Hadiah hadiah

Semangat belajar anak dapat dirangsang dan ditingkatkan dengan memberikan mereka insentif.

c. Mendorong pertumbuhan sosial dan emosional anak-anak melalui stimulasi.

Anak dapat menyesuaikan diri dengan keadaannya dan berinteraksi dengan lingkungannya dengan diberikan stimulus pada saat proses belajar. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan minat pada hal-hal baru.

2. Metode penunjang pembelajaran berikut ini dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar.

a. Tetapkan batas waktu untuk bermain

Batasi jumlah waktu anak boleh bermain; misalnya, orang tua dapat menetapkan batas bermain harian satu jam.

b. Mendorong anak untuk belajar melalui bermain

Orang tua dapat mendorong anak untuk belajar sambil bermain, sehingga akan meningkatkan motivasi dan membuat mereka menyukai kegiatan belajar.

c. Hadiah hadiah

Semangat belajar anak dapat dirangsang dan ditingkatkan dengan memberikan mereka insentif.

3. Mendukung orang tua dalam memberikan perhatian lebih kepada anak agar dapat belajar dengan cara sebagai berikut.

a. Membangun dialog dua arah dengan anak

Orang tua dapat mendengarkan anak-anak mereka serta berbicara dengan mereka untuk mengembangkan hubungan. Orang tua yang memperhatikan kebiasaan anaknya dapat membangun komunikasi yang konstruktif dengan anaknya. Orang tua juga menyikapinya dengan tidak berlebihan sehingga anak betah menceritakan cerita.

b. Memiliki teman belajar di rumah.

Orang tua sangat berperan penting dalam membantu memahami lebih baik karakter anak. Untuk memantau perkembangan belajar anak dan menjaga hubungan lebih dalam dengan mereka, orang tua berperan sebagai guru dengan membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah dan memberikan bimbingan ketika belajar di rumah.

Komunitas adalah sumber daya yang bagus untuk mendukung inisiatif pendidikan yang meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak-anak di rumah dan di sekolah. Proyek pengabdian masyarakat desa ini mendapat sambutan yang baik. Siswa yang ditugaskan di Desa Amadanom mengirimkan undangan kepada anak-anak terdekat untuk mengikuti kegiatan pendukung pembelajaran atau bantuan tugas sekolah. Siswa di sekitar Desa Amadanom mengembangkan program pendukung pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Membantu anak-anak belajar sambil bermain membuat mereka tidak bosan dan membantu mereka mendapatkan banyak teman. Hal ini juga membantu anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar.



Gambar 1. Proses Bimbingan Belajar yang dilakukan di Posko Putri Kelompok 12 KKNT Unira Malang





Berdasarkan kegiatan tersebut di atas, anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar di Desa Amadanom mencapai prestasi dan motivasi belajar yang sangat tinggi karena adanya kegiatan bantuan belajar. Motivasi belajar dan penanda prestasi anak memudahkan untuk menentukan apakah bimbingan belajar ini berhasil. anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan yang dirancang untuk mendukung pembelajaran mereka. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar mengalami peningkatan pesat terutama dari memahami bacaan dan numerasi seperti mata Pelajaran Matematika. Dengan selesainya tugas ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan pembelajaran yang diberikan di Desa Amadanom telah efektif dan berjalan sesuai rencana.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Proyek pengabdian masyarakat mahasiswa ini adalah memberikan bantuan pembelajaran dalam bidang pendidikan. Anak-anak yang tadinya lebih tertarik bermain dibandingkan menerima bantuan belajar, kini menunjukkan minat yang lebih besar untuk menerimanya setelah menerimanya. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut: 1) Penataan jadwal belajar dan pemberian stimulasi sosial dan emosional pada anak dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajarnya; 2) Menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan memberikan penghargaan atau hadiah kepada mereka dapat meningkatkan motivasi belajar mereka; dan 3) membantu orang tua untuk lebih terlibat dalam pendidikan anaknya dengan membina komunikasi dua arah, menjadi pendamping saat belajar di rumah, dan mengawasi aktivitas sehari-hari.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Lembaga LPPM Unira Malang yang telah menyelenggarakan Program KKNT 2024 dan Kelompok 12 KKNT Unira Malang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, V, Sritajriah, Y & Noviantie, R. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Ari, S.P M., Ardhi, W. (2015). Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal di Kota Madiun. *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun*. Vol.3 No.1., 1-5.
- Batubara, Z, Sembiring, A & Surbakti, I. (2022). Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Anak-Anak Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Mandiri*. 1(8)
- Erlita, B (2014). Slow Leamer. Bagaimana Memotivasi dalam Belajar. *Jurnal Kependidikan Widya Dharma*. Vol.27, No.1. (1-8)
- Ilmiyah, F & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendikia: Media Komunikasi dan Pengembangan Pendidikan Islam*. Vol. 09. No. 2



- Saefudin, M & Makarim, C. (2020). Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(5)
- Slameto. (2003), *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Walidaeni, A. N & Akbar, N. t. M. (2021). Pendampingan belajar untuk meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kampung Maripari Rt 01 Rw 01 Desa Maripari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 68(1)
- Wiyono, T, Gani, S & Sofah, R. (2017). Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa “NH” Di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Konseling Komprehensif*. 2(4).
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7.  
<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. Maghfiroh, F. L. (2022). Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1,  
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa, Salsabila & Salma. (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI:  
<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>